

Tinjauan Mata Kuliah

Saudara mahasiswa, Sosiologi Organisasi pada hakekatnya adalah suatu disiplin ilmu yang diorientasikan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena organisasi dari sudut pandang sosiologi. Sosiologi Organisasi tidak dapat dilepaskan dari domain antara dinamika sosial dan struktur organisasi masyarakat yang dipahami dengan teori, konsep, metodologi, dan paradigma sosiologi.

Pembahasan Buku Materi Pokok (BMP) Sosiologi Organisasi ini dibagi menjadi 9 (Sembilan) modul. Pada Modul 1, Anda akan mempelajari definisi dan konsep dasar sosiologi organisasi. Sebagai salah satu disiplin ilmu yang relatif baru dan lahir dari ranah perpaduan pemahaman tentang sosiologi dan organisasi, maka sosiologi organisasi memiliki lokus dan fokus yang jelas, terutama terkait dengan proses sosial serta interaksi dalam organisasi.

Pada modul 2 akan dipelajari materi kelompok sosial, tipe-tipe dan macam-macam kelompok sosial, status dan peran kelompok, serta peran anggota bagi efektifitas kelompok. Setelah mempelajari Modul 2 anda diharapkan mampu menjelaskan bagaimana sebuah kelompok terbentuk dan berkembang serta mampu menjelaskan dan menganalisis fenomena serta isu-isu yang muncul dalam kelompok atau organisasi dengan pendekatan sosiologis.

Bagi Anda yang ingin memahami teori dan konsep organisasi, maka modul 3 (tiga) perlu dipelajari lebih mendalam. Teori Organisasi menjadi tema pokok pada modul ini. Oleh karena penting dan luasnya pembasani teori organisasi, maka dalam Modul 3 ini, akan difokuskan pembahasan pada teori organisasi klasik dan neo-klasik beserta tokoh-tokohnya. Pembahasan dilanjutkan dengan menjelaskan teori organisasi modern atau kontemporer seperti teori spiritualitas dalam organisasi dan pendekatan feminisme dalam organisasi. Secara umum setelah mempelajari Modul 3 ini anda diharapkan mampu menjelaskan perbedaan antara teori-teori organisasi yang ada mulai dari yang klasik sampai modern.

Struktur Organisasi, macam-macamnya (fungsional, divisi dan matrix), hubungannya dengan efektifitas organisasi serta kontigensi organisasi dan elemen-elemen struktur organisasi akan dipelajari secara lebih mendalam

pada modul 4 (empat). Struktur menjadi sangat penting karena struktur berfungsi sebagai alat dalam mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi merupakan kerangka pikir dan kerangka kerja yang memfasilitasi komunikasi dan efisiensi dalam proses kerja.

Pada modul 5 (lima), Anda akan diberikan penjelasan mengenai dimensi-dimensi lingkungan dan iklim organisasi. Semua organisasi pasti akan selalu berhubungan dengan lingkungan, baik itu lingkungan fisik maupun nonfisik. Hubungan keduanya bersifat resiprokal, yaitu berupa hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi. Terdapat dua dimensi lingkungan, di mana organisasi itu berada, yakni karakteristik dasar lingkungan organisasi dan kondisi yang berpengaruh terhadap perkembangan organisasi.

Di kalangan ahli sosiologi ada perbedaan pendapat mengenai cara memandang lingkungan organisasi, di satu sisi lingkungan organisasi adalah sesuatu yang nyata ada di luar suatu jadi bersifat objektif. Di sisi lain, lingkungan organisasi adalah bagaimana anggota organisasi itu memandang keberadaannya, jadi sifatnya subjektif. Tetapi keduanya mempunyai kesamaan bahwa lingkungan organisasi adalah sesuatu yang sifatnya eksternal—meminjam istilah Durkheim, berada di luar organisasi, mempunyai hubungan dan berpengaruh secara timbal balik terhadap organisasi.

Beberapa peneliti telah melakukan kajian tentang hubungan antara iklim atau lingkungan organisasi dengan kinerja (performance) organisasi. Hubungan antara iklim organisasi dan kinerja ini bisa dijelaskan melalui Teori Perubahan Sosial.

Sementara pada modul 6 (enam), Anda akan memahami bagaimana cara pengambilan keputusan dalam organisasi dan tahap-tahap proses pengambilan keputusan. Mengambil keputusan, artinya memilih satu dari beberapa alternatif yang ada di dalam organisasi, mengambil suatu keputusan selalu dikaitkan dengan tujuan yang hendak dicapai oleh organisasi itu. Kekurangan di dalam mengambil keputusan selalu ada risiko karena keterbatasan dari alternatif-alternatif yang ada. Ada dua model utama pengambilan keputusan yaitu model rasional dan model rasional terbatas (terikat)

Beberapa tipe keputusan seperti keputusan individu dan keputusan organisasi atau kelompok akan dibahas dalam modul ini. Beberapa kelebihan atau keuntungan jika keputusan dilakukan secara kelompok antara lain: lebih banyak ilmu atau pengetahuan tentang sebuah masalah, lebih banyak pendekatan terhadap sebuah masalah, lebih banyak alternatif, meningkatkan kemungkinan keputusan itu diterima, serta lebih komprehensifnya pembicaraan dan diskusi tentang permasalahan sebelum diputuskan.

Pada modul 7 (tujuh), Anda diajak untuk memahami persoalan kepemimpinan dan power (kekuasaan) dalam organisasi. Kepemimpinan pada hakikatnya melihat kualitas seorang pimpinan dalam mengelola organisasi secara efektif. Ada beberapa pendekatan dalam kajian kepemimpinan, yaitu pendekatan ciri bawaan, pendekatan tingkah laku pimpinan, dan pendekatan situasi kepemimpinan.

Dalam teori kepemimpinan ada beberapa corak kepemimpinan yaitu kepemimpinan autokratik, demokratis dan corak kepemimpinan *Laissez-Faire*. Masing-masing corak tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing.

Modul 8 (delapan) akan memaparkan perubahan dan konflik dalam organisasi. Perubahan suatu organisasi baik yang direncanakan dan yang tidak direncanakan pada dasarnya dilakukan demi “mempertahankan hidup” organisasi yang bersangkutan. Perubahan yang terjadi tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Dampaknya pun bersifat internal dan eksternal. Suatu perubahan memiliki tingkatan, antara lain perubahan pada tingkat organisasi secara keseluruhan. Tipologi perubahan organisasi juga mengenal 4 bentuk, yaitu perubahan internal yang direncanakan, perubahan eksternal yang direncanakan, perubahan internal yang tidak direncanakan, perubahan eksternal yang tidak direncanakan. Akhirnya, kondisi lingkungan seperti pasar, tenaga kerja, perburuhan, dan campur tangan pemerintah juga berperan dalam terjadinya perubahan organisasi.

Keberlanjutan organisasi memiliki konsep *life cycle*, yakni organisasi mengalami proses kelahiran pertumbuhan, berkembang, kematangan, kemunduran dan akhirnya mengalami kehancuran. Organisasi juga harus melihat arah perubahan lingkungan, strategi dalam mengadaptasi perubahan lingkungan, perencanaan perubahan organisasi, serta kontrol terhadap

kelangsungan organisasi. Pada modul ini juga akan dibahas tentang tipe dan factor-faktor konflik dalam organisasi serta model-model penyelesaian konflik dalam organisasi.

Terakhir, modul 9 (Sembilan) akan mendiskusikan tentang budaya organisasi. Budaya penting untuk dipelajari karena biasanya memberikan pengaruh kuat pada struktur dan fungsi organisasi. Faktor penentu serta fungsi utama budaya organisasi juga akan dibahas pada modul ini.

Peta Kompetensi
Sosiologi Organisasi/SOSI4310-3Sks

Mahasiswa Mampu Menjelaskan Kegiatan Organisasi dengan Teori, Konsep, Metodologi dan Paradigma Sosiologi



Kepemimpinan dalam Organisasi

Perubahan dan Konflik Organisasi

Budaya Organisasi



Lingkungan dan Iklim Organisasi

Pengambilan Keputusan Organisasi



Teori Organisasi

Struktur organisasi



Kelompok Sosial dan Organisasi Sosial



Sosiologi Organisasi sebagai Bagian dari Ilmu Sosiologi